

**REAKSI INVESTOR TERHADAP PENGUMUMAN OPINI
AUDITOR WAJAR TANPA PENGECEUALIAN PADA
PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2010**



No. Mahasiswa : 08312474

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

**REAKSI INVESTOR TERHADAP PENGUMUMAN OPINI
AUDITOR WAJAR TANPA PENGECEUALIAN PADA
PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2010**



Diajukan oleh :

Nama : Maya Evilia

No. Mahasiswa : 08312474

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

**REAKSI INVESTOR TERHADAP PENGUMUMAN OPINI
AUDITOR WAJAR TANPA PENGECEUALIAN PADA
PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2010**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata – 1 Program Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII**

oleh :

Nama : Maya Evilia

No. Mahasiswa : 08312474

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

**REAKSI INVESTOR TERHADAP PENGUMUMAN OPINI
AUDITOR WAJAR TANPA PENGECEUALIAN PADA
PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2010**



Hasil Penelitian

diajukan oleh:

Nama : Maya Evilia

No. Mahasiswa : 08312474

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 19 Maret 2012

Dosen Pembimbing,

(Reni Yendrawati, Dra., M.Si.)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

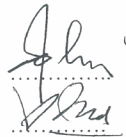
**Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Opini Auditor Wajar Tanpa
Pengecualian Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar di BEI
Periode Tahun 2010**

**Disusun Oleh: MAYA EVILIA
Nomor Mahasiswa: 08312474**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 16 April 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Dra. Reni Yendrawati, M.Si

Penguji : Drs. Sugeng Indardi, MBA, SAS



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Bersama Rasa Syukur dan Kerendahan Hati, Karya Sederhana ini Kupersembahkan untuk Orang – orang yang Sangat Ku Sayangi:

EYANG, MAMA DAN PAPA

Terima kasih atas segala doa kalian yang selalu ada namaku, atas segala peluh perjuangan kalian membesarkanku, mendidikku, menemaniku, dan setia mendengar keluh kesahku, atas segala waktu yang kalian habiskan dan bentuk kasih sayang kalian terhadapku. . . .

FIRDA ADI RIANTO

Makasih atas segala dukungan dan spiritnya. Makasih telah menemaniku dalam suka maupun duka serta telah memberiku warna yang indah selama tiga tahun terakhir ini.

SEMUA TEMAN - TEMANKU TERSAYANG

Makasih atas dukungan dan kasih sayangnya selama ini, aku bahagia dan bersyukur bisa mengenal kalian semua. . .

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tertuju kehadirat Allah SWT Maha Rahman dan Maha Rahiim yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dengan kesemuanya itu penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik. Semoga rahmat, salam, dan berkah-Nya terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“Reaksi Investor terhadap Pengumuman Opini Auditor Wajar Tanpa Pengecualian pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010”** penulis ajukan untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT atas semua karunia yang telah diberikan kepada penulis.
2. Orang tua dan eyangku tersayang, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, perhatian, semangat dan segala bantuan baik spiritual maupun materil.
3. Bapak Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

5. Ibu Reni Yendrawati, Dra., M.Si., selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk dan pengarahan serta bimbingannya selama penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen, staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Untuk Firda Adi Rianto atas segala kesabaran, dukungan, dan motivasinya.
8. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia angkatan 2008. Terima kasih semangatnya dan semoga cita-cita kita bisa segera terwujud.
9. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian penelitian ini.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 19 Maret 2012

Penulis

(Maya Evilia)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 19 Maret 2012

Penyusun



(Maya Evilia)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Berita Acara Ujian Skripsi	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Pernyataan Bebas Plagiarisme	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat yang Diharapkan	8
1.5.1 Manfaat Teoritis	8
1.5.2 Manfaat Praktis	9
1.6 Sistematika Pembahasan	9

BAB II KAJIAN TEORITIK

2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Pasar Modal.....	12
2.1.2 Efisiensi Pasar Modal.....	13
2.1.3 <i>Price Earnings Ratio</i>	15
2.1.4 <i>Corporate Action</i>	18
2.1.5 Laporan Keuangan.....	21
2.1.6 Laporan Auditor.....	24
2.1.7 Opini Auditor.....	25
2.1.8 Ukuran KAP.....	28
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	30
2.3 Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Populasi dan Sampel.....	35
3.1.1 Populasi Penelitian.....	35
3.1.2 Sampel Penelitian.....	36
3.1.2.1 Metode Pengambilan Sampel.....	37
3.3 Data dan Sumber Data.....	38
3.4 Prosedur Pengumpulan Data.....	39
3.5 Variabel Penelitian.....	40
3.6 Hipotesis Operasional.....	41
3.7 Metode Analisis Data.....	41

3.7.1	Uji Normalitas	43
3.7.2	Pengujian Hipotesis.....	44
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi Sampel Penelitian	45
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
4.2.1	Kantor Akuntan Publik	48
4.2.2	<i>Price Earnings Ratio</i>	51
4.3	Hasil Uji Normalitas	55
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis	57
4.4.1	Hasil Pengujian Hipotesis 1	57
4.4.2	Hasil Pengujian Hipotesis 2	59
4.4.3	Hasil Pengujian Hipotesis 3	61
4.5	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis	63
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	67
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	68
5.3	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN.....		73

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
Tabel 3.1	Tabel Daftar Populasi Penelitian	36
Tabel 4.1	Tabel Daftar Emiten yang Menjadi Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4.2	Tabel Daftar Sampel dan KAP yang Mengaudit Emiten.....	49
Tabel 4.3	Tabel Daftar Sampel, PER Sebelum dan PER Setelah Pengumuman Opini Auditor WTP	52
Tabel 4.4	Tabel Hasil <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	56
Tabel 4.5	Tabel Hasil <i>Paired Samples Statistics</i>	57
Tabel 4.6	Tabel Hasil <i>Paired Sampels t test</i>	58
Tabel 4.7	Tabel Hasil <i>Paired Samples Statistics</i>	59
Tabel 4.8	Tabel Hasil <i>Paired Samples t test</i>	60
Tabel 4.9	Tabel Hasil <i>Paired Samples Statistics</i>	61
Tabel 4.10	Tabel Hasil <i>Paired Samples t test</i>	62
Tabel 4.11	Tabel Hasil Pengujian Hipotesis	63

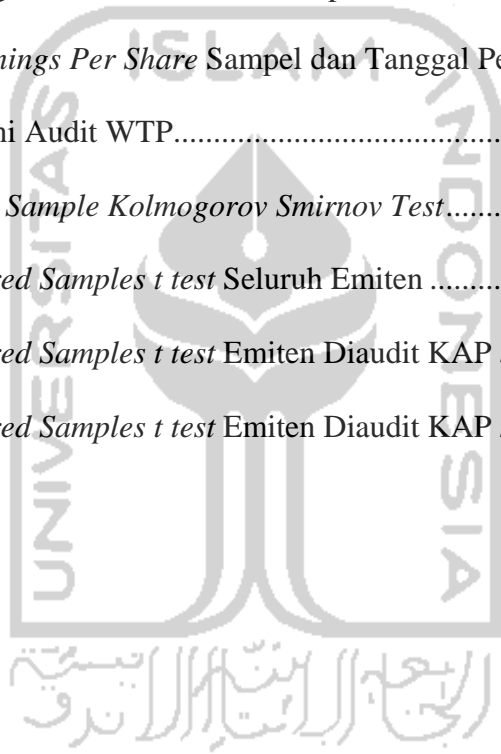
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 3.1 <i>Event Window</i>	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1 Daftar Harga Saham Sampel	74
Lampiran 2 Harga Saham Rata – rata Sampel	78
Lampiran 3 <i>Earnings Per Share</i> Sampel dan Tanggal Pengumuman Opini Audit WTP.....	81
Lampiran 4 <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	84
Lampiran 5 <i>Paired Samples t test</i> Seluruh Emiten	85
Lampiran 6 <i>Paired Samples t test</i> Emiten Diaudit KAP <i>big four</i>	87
Lampiran 7 <i>Paired Samples t test</i> Emiten Diaudit KAP <i>non big four</i>	89



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi investor terhadap pengumuman opini auditor Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diterima perusahaan dari auditor independen setelah melalui proses audit. Penelitian ini dilakukan pada 79 sampel yang mengumumkan opini auditor WTP pada periode tahun 2010. Reaksi investor diketahui dengan adanya *Price Earnings Ratio* (PER) yang bermakna di sekitar tanggal pengumuman opini audit pada sampel yang mendapatkan opini WTP. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *paired samples t test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP. Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS versi 17.0.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat reaksi investor terhadap pengumuman opini auditor WTP.

Kata Kunci : Pengumuman Opini Auditor, *Price Earnings Ratio* (PER), Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi yang relevan mengenai perusahaan baik informasi keuangan maupun non keuangan harus dikomunikasikan kepada semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak manajemen memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sebagai suatu gambaran prestasi kerja mereka. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode tertentu yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan harus dapat dipertanggungjawabkan keberadaannya, karena laporan keuangan tersebut sangat diperlukan oleh pihak – pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, yakni investor; pemberi pinjaman atau kreditur; pemasok dan kreditur usaha lainnya; para pemegang saham; manajemen; pelanggan; pemerintah; karyawan; dan berbagai pihak lain yang berkepentingan.

Setiap informasi yang diungkapkan oleh perusahaan akan menimbulkan reaksi publik yang berbeda – beda pada perusahaan tersebut, tergantung informasi yang diungkapkan. Kehandalan informasi membuat pengguna laporan keuangan percaya bahwa informasi yang disampaikan adalah informasi yang berkualitas yang dapat digunakan untuk

pengambilan keputusan ekonomi. Suatu laporan keuangan akan bermanfaat jika laporan keuangan memberikan informasi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai laporan keuangan. Informasi laporan keuangan tersebut akan memiliki kualitas yang relevan jika informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakai laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara benar dan jujur dengan mengungkap fakta – fakta sebenarnya yang menjadi kepentingan banyak pihak. Dengan demikian laporan keuangan dituntut untuk disajikan dengan integritas yang tinggi.

Untuk meyakinkan pengguna laporan keuangan akan reliabilitas dan relevansi suatu informasi keuangan, perusahaan memerlukan pihak ketiga yang independen yaitu auditor eksternal untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan yang tercermin dalam opini auditor atas laporan keuangan. Auditor sebagai pihak yang independen di dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan, harus memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya berdasarkan keyakinan profesionalnya. Tujuan utama audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan, dalam semua hal yang material. Audit atas laporan keuangan dapat meningkatkan kehandalan laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, sehingga dapat memberikan dasar yang lebih meyakinkan kepada para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya (Mulyadi, 2002). Laporan audit yang di dalamnya terdapat opini auditor adalah hasil akhir dari proses pengumpulan dan evaluasi bukti untuk menguji asersi manajemen terhadap laporan keuangan (Messier, dkk, 2006).

Ada lima jenis pendapat auditor yang biasa digunakan di Indonesia, yaitu Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan, Pendapat Wajar dengan Pengecualian, Pendapat Tidak Wajar, serta Pernyataan tidak Memberikan Pendapat.

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan kepada perusahaan ketika laporan keuangannya telah wajar dan bebas dari kesalahan yang material. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan sama dengan opini wajar tanpa pengecualian hanya ditambah paragraph penjelas untuk menekankan hal – hal yang yang perlu diketahui *users*. Pendapat wajar dengan pengecualian diberikan ketika laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, kecuali untuk dampak hal yang berkaitan dengan yang dikecualikan. Pendapat tidak wajar diberikan kepada perusahaan ketika laporan keuangannya tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas. Pernyataan tidak memberikan pendapat dilakukan karena adanya pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap lingkup audit, serta auditor tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

Opini auditor yang terdapat dalam laporan keuangan dapat memberikan nilai lebih tinggi bagi pemakai laporan keuangan, karena opini tersebut menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan reaksi investor terhadap harga saham perusahaan yang bersangkutan. Reaksi investor ini tercermin dalam *Price Earnings Ratio* (PER).

Halim (2003) menyatakan bahwa PER merupakan rasio yang sering digunakan dalam analisis saham untuk menilai harga saham. Pada dasarnya PER memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu. Rasio ini menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan di masa lalu dan harapan kinerja perusahaan di masa yang akan datang, di mana semakin tinggi PER suatu perusahaan berarti semakin besar tingkat kepercayaan investor.

Menurut Tejakusuma dan Pudjolaksono (2006) bila investor menganggap bahwa opini auditor menunjukkan kebenaran laporan keuangan, maka PER sebagai pencerminan ekspektasi dan reaksi investor akan ikut terpengaruh. PER akan menunjukkan apakah suatu perusahaan diminati oleh investor atau tidak.

Bila investor cenderung berminat dan percaya pada perusahaan tertentu, maka akan ada banyak permintaan atas saham tersebut, yang pada akhirnya membuat harga saham perusahaan tersebut akan naik karena

permintaan lebih besar daripada penawaran. Sebaliknya, bila investor cenderung tidak berminat pada perusahaan tertentu, maka akan ada sedikit permintaan atas saham tersebut, yang pada akhirnya membuat harga saham perusahaan tersebut akan turun karena permintaan lebih kecil daripada penawaran.

Ukuran Kantor Akuntan Publik pun dapat berpengaruh terhadap integritas suatu laporan keuangan audit. Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan menyajikan informasi yang benar dan jujur. Ukuran KAP dapat dikatakan besar jika KAP tersebut berafiliasi dengan *big four*, mempunyai cabang dan kliennya perusahaan – perusahaan besar serta mempunyai tenaga profesional di atas 25 orang. Sedangkan ukuran KAP dikatakan kecil jika tidak berafiliasi dengan *big four*, tidak mempunyai kantor cabang dan kliennya perusahaan kecil serta jumlah tenaga profesionalnya kurang dari 25 orang.

KAP yang besar lebih independen dibandingkan dengan KAP yang kecil. KAP *big four* dianggap lebih mampu mempertahankan independensi auditor daripada KAP kecil, selain itu KAP *big four* juga dianggap sebagai penyedia kualitas audit yang tinggi. Sehingga perusahaan akan mencari Kantor Akuntan Publik yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata para investor.

Dari uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang reaksi investor terhadap opini auditor WTP dengan melihat ada atau tidaknya perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP pada emiten *go public* yang terdaftar di BEI yang diaudit oleh KAP *big four* maupun oleh KAP *non big four*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat reaksi investor terhadap pengumuman opini auditor WTP pada emiten yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat reaksi investor terhadap pengumuman opini auditor WTP pada emiten yang diaudit oleh KAP *big four*?
3. Apakah terdapat reaksi investor terhadap pengumuman opini auditor WTP pada emiten yang diaudit oleh KAP *non big four*?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi investor terhadap pengumuman opini auditor WTP. Reaksi Investor dalam penelitian ini diprosikan menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER). PER merupakan suatu rasio yang sering digunakan untuk menilai harga saham. Faktor – faktor pembentuk PER adalah harga saham dan *Earnings Per Share*

(EPS). Apabila suatu emiten diminati oleh investor maka permintaan sahamnya akan lebih banyak dibandingkan dengan penawarannya, hal ini menyebabkan harga saham menjadi semakin tinggi. Semakin tinggi harga saham suatu emiten maka akan semakin tinggi PER nya, yang berarti bahwa semakin tinggi pula tingkat ketertarikan dan kepercayaan investor terhadap emiten tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dan opini auditor WTP periode tahun 2010 yang berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan mengeluarkan :

1. Emiten yang melakukan *corporate action* selama periode uji. *Corporate action* merupakan aktivitas emiten yang signifikan dan mempengaruhi baik jumlah saham yang beredar ataupun harga yang bergerak di pasar, karena *corporate action* dapat mempengaruhi harga saham, maka emiten yang melakukan *corporate action* tidak digunakan dalam penelitian ini. *Corporate action* adalah tindakan perusahaan untuk melakukan pengeluaran saham baru melalui *right issue*, pengeluaran saham baru melalui *warrant*, pengeluaran saham baru melalui *convertible bonds*, menambah jumlah saham melalui *split*, menambah jumlah saham melalui saham bonus, menambah jumlah saham melalui dividen saham (Samsul, 2006).
2. Emiten yang memiliki *Earnings Per Share* (EPS) negatif. Hal ini dilakukan karena EPS yang negatif akan menghasilkan PER yang negatif pula, PER tidak memiliki arti bila nilainya negatif, karena saat

EPS negatif, rasio ini tidak lagi digunakan untuk keputusan investasi (Tejakusuma dan Pudjolaksono, 2006).

3. Perusahaan yang data – datanya tidak diketahui dengan jelas.

1.4 Tujuan Penelitian

- Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui reaksi investor terhadap pengumuman opini auditor WTP dengan melihat apakah terdapat perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP pada seluruh emiten yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui reaksi investor terhadap pengumuman opini auditor WTP dengan melihat apakah terdapat perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP pada emiten yang diaudit oleh KAP *big four*.
3. Untuk mengetahui reaksi investor terhadap pengumuman opini auditor WTP dengan melihat apakah terdapat perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP pada emiten yang diaudit oleh KAP *non big four*.

1.5 Manfaat yang Diharapkan

1.5.1 Manfaat Teoritis

Bagi penulis, berharap penelitian ini akan mampu menambah wawasan, pengalaman serta lebih dapat memahami

teori – teori yang didapat selama proses perkuliahan terutama yang berhubungan dengan pengauditan dan pasar modal. Serta untuk mengetahui reaksi investor yang diberikan terhadap pengumuman opini auditor WTP dari KAP *big four* dan KAP *non big four* di pasar modal Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI.
2. Bagi pihak manajemen, sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kinerja pengelolaan perusahaan yang dikelolanya.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengauditan dan pasar modal.
4. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang yang sama atau relevan.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan dari penelitian ini.

BAB II : Kajian Teoritik

Dalam bab ini diuraikan secara rinci mengenai landasan teori dan telaah pustaka tentang teori yang mendukung penelitian ini.

Seperti teori tentang pasar modal, efisiensi pasar modal, *Price Earnings Ratio* (PER), *corporate action*, teori tentang laporan keuangan, laporan auditor, opini auditor, serta ukuran KAP. Dalam bab ini diuraikan pula mengenai tinjauan penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan secara rinci tentang pendekatan penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, identifikasi variabel penelitian, penjelasan tentang metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi sampel penelitian, deskripsi hasil penelitian, hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil pengujian hipotesis.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran – saran.



BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pasar Modal

Pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank – bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat – surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham – saham, obligasi – obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek (Sunariyah, 2006).

Menurut Merry (2008) pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik obligasi, saham, reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Selain itu, pasar modal juga merupakan tempat pertemuan antara penawaran dan permintaan surat berharga. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pasar Modal menyediakan berbagai alternatif investasi bagi para investor selain alternatif investasi lainnya seperti menabung di Bank, membeli emas, asuransi, tanah dan bangunan, dan sebagainya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi, saham dan lainnya.

2.1.2 Efisiensi Pasar Modal

Menurut Sunariyah (2006) efisiensi pasar modal ditentukan oleh seberapa besar pengaruh informasi yang relevan, yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Bentuk efisiensi pasar ditentukan oleh informasi yang tersedia. Informasi yang tercermin dalam harga saham akan menentukan bentuk pasar efisien yang dapat dicapai. Tingkatan efisiensi ini, tidak semata – mata merupakan kinerja suatu perusahaan – sendiri, atau kinerja lembaga keuangan, Bapepam, Pemerintah, ataupun kinerja keuangan lainnya, akan tetapi merupakan kinerja keseluruhan pelaku pasar modal yang secara bersama – sama mendukung rekayasa sistem guna menciptakan pasar efisien.

Menurut Samsul (2006) harga saham di pasar bukan saja dipengaruhi oleh psikologi masa investor, serta isyarat positif atau negatif yang terkandung dalam informasi, tetapi juga oleh hasil analisis investor. Harga saham di pasar merupakan harga konsensus di antara para investor. Rentang harga pasar yang lebar mengindikasikan

bahwa pasar tidak mencerminkan semua informasi yang diperoleh investor atau dengan kata lain pasar tidak efisien. Sebaliknya, pada pasar efisien fluktuasi harga sangat tipis. Pasar efisien dapat terjadi apabila terpenuhinya kondisi berikut:

1. Banyak investor yang rasional dan bertujuan memaksimalkan keuntungan dengan berpartisipasi secara aktif di pasar dengan melakukan analisis, penilaian dan memperdagangkan saham.
2. Informasi mudah didapat dan tersedia secara luas bagi semua investor di pasar modal.
3. Informasi menyesuaikan harga saham dengan cepat untuk merefleksikan dampak adanya informasi baru.

Menurut Bodie et al (2004) ada 3 versi dari hipotesis pasar efisien, yaitu:

1. Efisiensi pasar bentuk lemah (*Weak Form*)

Hipotesis ini mengatakan bahwa harga sekuritas saat ini telah mencerminkan semua informasi historis atau informasi yang dapat diperoleh data perdagangan seperti harga saham dan volume perdagangan di masa lalu. Suatu pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah bila harga saham mencerminkan semua informasi di masa lalu. Informasi tersebut telah terjadi di masa lalu, sehingga para investor tidak dapat menggunakan informasi tersebut untuk memprediksi harga di masa depan.

2. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*Semistrong Form*)

Hipotesis ini menyatakan bahwa semua informasi yang relevan tentang perusahaan yang dipublikasikan telah tercermin sepenuhnya di dalam harga sekuritas saat ini, sebagai tambahan dari informasi masa lalu. Informasi yang dipublikasikan berhubungan dengan prospek perusahaan seperti kualitas manajemen, komposisi neraca, praktek akuntansi, dan peramalan pendapatan.

3. Efisiensi pasar bentuk kuat (*Strong Form*)

Hipotesis ini menyatakan bahwa harga sekuritas saat ini selain mencerminkan informasi yang dipublikasikan juga mencerminkan semua informasi yang tidak dipublikasikan atau informasi yang berasal dari internal perusahaan.

2.1.3 *Price Earnings Ratio*

Menurut Halim (2003), *Price Earnings Ratio* (PER) merupakan rasio yang sering digunakan oleh analisis saham untuk menilai harga saham. Pada dasarnya PER memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu. Rasio ini menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan di masa lalu dan harapan kinerja di masa yang akan datang, di mana

semakin tinggi PER suatu perusahaan berarti semakin besar tingkat kepercayaan investor.

Bila suatu pasar memberikan penilaian yang lebih pada saham suatu perusahaan dibandingkan PER rata – rata di sektor industrinya, maka saham perusahaan tersebut dikatakan *overvalued*, karena PER perusahaan tersebut lebih besar dari pada PER rata – rata di sektor industrinya. Sedangkan bila PER suatu perusahaan lebih rendah dari pada PER rata – rata di sektor industrinya, maka saham perusahaan tersebut dikatakan *undervalued* (Sulistiawan dan Medianti, 2002).

Price Earnings Ratio (PER) dihitung :

$$\text{Price Earnings Ratio (PER)} = \frac{P_o}{\text{EPS}} \quad (2.1)$$

Dimana,

EPS : *Earnings Per Share*

P_o : *Stock Price*

Rumus PER ini mencerminkan *market value ratio* yang membandingkan harga pasar dari saham emiten dengan laba per lembar saham saat ini. Alasan lainnya yang menyebabkan digunakannya persamaan PER ini adalah:

1. Harga Saham

Menurut teori permintaan dan penawaran, harga barang atau jasa akan naik bila jumlah permintaan lebih besar daripada jumlah penawaran, sedangkan bila jumlah permintaan lebih sedikit daripada jumlah penawaran, maka harga barang atau jasa akan turun. Dengan demikian, bila saham suatu emiten memiliki jumlah permintaan yang lebih besar daripada jumlah penawarannya, maka harga saham emiten akan naik dan sebaliknya.

2. *Earnings Per Share* (EPS)

Earnings Per Share (EPS) yang mewakili item dari laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi. *Earnings Per Share* (EPS) menunjukkan laba per lembar saham yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham biasa. Rumus EPS dan PER yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$PER = \frac{\text{Rata-rata Harga Saham Penutupan}}{\text{Basic EPS yang disesuaikan}} \quad (2.2)$$

$$\text{Basic EPS yang disesuaikan} = \text{Basic EPS} \times \text{Kurs Tengah BI} \quad (2.3)$$

$$\text{Basic EPS} = \frac{\text{Net Income yang tersedia bagi Common Stockholders}}{\text{Weighted Average Outstanding Common Stock}} \quad (2.4)$$

$$\text{Kurs Tengah BI} = \frac{\text{Kurs Beli} + \text{Kurs Jual}}{2} \quad (2.5)$$

Keterangan:

<i>Basic EPS</i> yang disesuaikan	=	Nilai <i>Basic Earnings Per Share</i> untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2010 (dalam satuan mata uang rupiah).
<i>Basic EPS</i>	=	Nilai <i>Basic Earnings Per Share</i> untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2010 (dalam satuan mata uang asal pelaporan keuangan).
<i>Net Income</i> yang tersedia bagi <i>Common Stockholder</i>	=	<i>Net Income</i> setelah dikurangi dengan dividen bagi <i>preferred stockholders</i> (bila ada)
<i>Weighted Average Outstanding Common Stock</i>	=	Jumlah rata – rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode laporan keuangan, yaitu untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2010.
Kurs Tengah	=	Rata – rata kurs beli dan kurs jual mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010.
Kurs Beli	=	Harga beli mata uang asing dalam mata uang rupiah menurut data Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010.
Kurs Jual	=	Harga jual mata uang asing dalam mata uang rupiah menurut data Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010.

2.1.4 Corporate Action

Samsul (2006) menjelaskan bahwa *corporate action* adalah tindakan perusahaan untuk melakukan pengeluaran saham baru melalui *right issue*, pengeluaran saham baru melalui *warrant*, pengeluaran saham baru melalui *convertible bonds*, menambah jumlah saham melalui *split*, menambah jumlah saham melalui saham bonus, menambah jumlah saham melalui dividen saham. *Corporate action* diajukan oleh dewan direksi perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham. Selanjutnya emiten wajib melaporkan rencana *corporate action* tersebut kepada Bapepam dan Bursa Efek Indonesia.

1. Penerbitan *Right Issue*

Setelah perusahaan berhasil menambah modal melalui penawaran umum kepada masyarakat tetapi masih juga kekurangan modal, maka perusahaan dapat mencari tambahan modal melalui emisi berikutnya, yaitu *right issue*. Pemegang saham lama mendapat hak untuk membeli saham baru itu terlebih dahulu, yang disebut *preemptive right*. Pengeluaran saham baru melalui *right issue* akan meningkatkan modal disetor, meningkatkan ekuitas, dan menambah jumlah saham beredar tetapi akan menurunkan harga saham di pasar. Penurunan itu disebabkan karena harga pelaksanaan atau *strike price* atau *exercise price* selalu lebih rendah daripada harga pasar pada saat penerbitan *right issue*. Namun *right issue* tidak selalu menurunkan indeks harga saham tersebut, kadang – kadang indeks juga dapat naik tergantung pada reaksi pasarnya positif atau negatif.

2. Penerbitan *Warrant*

Warrant sangat mirip dengan *right issue*, yaitu pemegang saham lama berhak untuk membeli saham baru pada harga tertentu dan pada waktu tertentu. Harga pelaksanaan atau *strike price* atau *exercise price* besarnya lebih besar daripada harga pasar pada saat *warrant* diterbitkan. Maksud dari waktu tertentu adalah rentang antara saat mulai dapat ditukarkan dengan saat terakhir jatuh tempo. Masa jatuh tempo minimal di atas 6 bulan. Pemegang saham tidak akan

menukarkan *warrant* dengan saham baru selama harga pasar masih di bawah *strike price*.

3. Penerbitan *Convertible Bonds*

Seperti halnya *right issue* dan *warrant*, *convertible bonds* juga dapat mengubah jumlah modal disetor dan jumlah saham. Mekanisme dari *convertible bonds* adalah sejak awal sudah ada klausul bahwa pelunasan obligasi dapat dilakukan dengan dua cara dan pemegang obligasi berhak memilihnya, yaitu pelunasan secara tunai dan dikonversi dengan saham pada perbandingan tertentu.

4. Tindakan *Split*

Split dilakukan dengan beberapa alasan, tergantung pada tujuan *split* apakah untuk memperbanyak jumlah saham (*split-up*) atau memperkecil jumlah saham (*split-down*).

5. Penerbitan Saham Bonus

Saham bonus adalah saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham. Sementara itu, agio saham berasal dari selisih antara harga jual saham dan harga nominal saham. Saham bonus diberikan kepada pemegang saham lama secara gratis.

6. Penerbitan Dividen Saham

Dividen saham berasal dari kapitalisasi laba ditahan. Dividen saham memiliki nominal yang sama dengan saham yang ada, tetapi dikonversi dengan harga pasar dan harga konversi minimum sama dengan harga nominalnya apabila harga pasar berada di bawah nilai

nominal. Pengeluaran dividen saham akan menaikkan jumlah saham dan modal disetor, tetapi total ekuitas tidak berubah. Jika peningkatan jumlah saham disertai setoran dividen saham sebesar harga pasar, maka harga pasar akan tetap, tetapi indeks pasar teoritis memerlukan penyesuaian. Perubahan indeks pasar terjadi karena nilai dasar per saham berubah.

2.1.5 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan – keputusan ekonomi serta membuat pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan merupakan sebuah media yang dapat digunakan bagi pihak yang berkepentingan guna melihat kondisi kesehatan pada perusahaan.

Pihak manajemen memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sebagai suatu gambaran prestasi kerja mereka. Laporan keuangan ini memiliki fungsi antara lain untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang menyangkut aktiva, kewajiban dan ekuitas, serta menyediakan informasi mengenai kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para pemakai informasi akuntansi sebagai bahan pertimbangan dalam

pengambilan keputusan ekonomi. Para pemakai informasi akuntansi tersebut adalah :

1. Investor

Para penanam modal (investor) dalam melakukan investasinya akan mendapatkan risiko atas investasinya, sehingga mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut.

2. Karyawan

Karyawan tertarik pada informasi akuntansi dalam laporan keuangan yang menggambarkan stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

3. Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan perusahaan terkait dengan kemungkinan mereka memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

4. Pemasok dan Kreditor Usaha Lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya membutuhkan informasi laporan keuangan yang akan digunakan untuk menentukan besarnya penjualan kredit yang diberikan kepada perusahaan pembeli dan kemampuan membayar pada saat jatuh tempo.

5. Pelanggan

Pelanggan mempunyai kepentingan dengan informasi laporan keuangan dalam kaitannya mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika para pelanggan terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan perusahaan.

6. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7. Masyarakat / Publik

Perusahaan memberikan pengaruh kepada anggota masyarakat dalam berbagai cara, antara lain perusahaan dapat memberikan kontribusi yang berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kecenderungan dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan beserta rangkaian aktivitasnya.

2.1.6 Laporan Auditor

Pada akhir pemeriksaannya, dalam suatu pemeriksaan umum, KAP akan memberikan suatu laporan auditor yang terdiri dari lembaran opini dan laporan keuangan perusahaan auditan. Lembaran opini merupakan tanggung jawab auditor, di mana auditor memberikan pendapatnya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung jawab manajemen (Agoes, 2004).

Laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya. Dalam laporan tersebut auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan. Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku. Laporan audit baku terdiri dari tiga paragraf, yaitu paragraf pengantar, paragraf lingkup, dan paragraf pendapat (Mulyadi, 2002).

Paragraf pengantar berisi objek yang diaudit oleh auditor dan penjelasan tanggung jawab manajemen serta tanggung jawab auditor. Paragraf lingkup berisi pernyataan ringkas mengenai sifat dan ruang lingkup audit yang dilaksanakan oleh auditor. Sementara itu paragraf pendapat berisi mengenai pendapat auditor tentang kewajaran laporan keuangan yang diauditnya.

2.1.7 Opini Auditor

Paragraf ketiga atau paragraf pendapat dalam laporan audit merupakan paragraf yang digunakan auditor untuk menyatakan pendapatnya mengenai laporan keuangan. Auditor menyatakan opininya mengenai kewajaran laporan keuangan audit, dalam semua hal yang material. Ada beberapa opini auditor, yaitu :

1. Pendapat Wajar tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit, dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum. Dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas suatu entitas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2. Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas (*Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*)

Jika terdapat keadaan tertentu yang memerlukan bahasa penjelasan, namun laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Keadaan tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Pendapat wajar sebagian didasarkan atas laporan auditor independen lain.

- b. Untuk mencegah agar laporan keuangan tidak menyesatkan karena keadaan – keadaan yang luar biasa, laporan keuangan disajikan menyimpang dari suatu prinsip akuntansi.
 - c. Jika terdapat kondisi yang semula menyebabkan auditor yakin tentang adanya kesangsian mengenai kelangsungan hidup entitas namun setelah mempertimbangkan rencana manajemen, auditor berkesimpulan rencana tersebut dapat secara efektif dilaksanakan dan pengungkapan mengenai hal itu telah memadai.
 - d. Di antara dua periode akuntansi terdapat suatu perubahan material dalam penggunaan prinsip akuntansi atau dalam metode penerapannya.
 - e. Data keuangan kuartalan tertentu yang diharuskan oleh Bapepam namun tidak disajikan atau *direview*.
 - f. Informasi lain dalam suatu dokumen yang berisi laporan keuangan yang diaudit secara material tidak konsisten dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.
3. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Pendapat ini hanya diberikan jika secara keseluruhan laporan keuangan yang disajikan oleh klien adalah wajar, tetapi ada beberapa unsur yang dikecualikan, yang pengecualiannya tidak mempengaruhi kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan. Pendapat ini dinyatakan apabila:

- a. Ketidadaan bukti kompeten yang cukup atau adanya pembatasan terhadap lingkup audit yang mengakibatkan auditor berkesimpulan bahwa ia tidak dapat menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dan ia berkesimpulan tidak menyatakan tidak memberikan pendapat.
 - b. Auditor yakin, atas dasar auditnya, bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang berdampak material, dan ia berkesimpulan untuk tidak menyatakan pendapat tidak wajar.
 - c. Pendapat wajar dengan pengecualian harus berisi kata kecuali atau pengecualian dalam suatu frasa seperti kecuali untuk atau dengan pengecualian untuk.
4. Pendapat tidak Wajar (*Adverse Opinion*)
- Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan klien. Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika auditor tidak dibatasi lingkup auditnya, sehingga ia dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya. Bila auditor menyatakan pendapat tidak wajar, auditor harus menjelaskan hal berikut dalam paragraf terpisah sebelum paragraf pendapat dalam laporannya:
- a. Semua alasan yang mendukung pendapat tidak wajar.

- b. Dampak utama hal yang menyebabkan pemberian pendapat tidak wajar terhadap posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas.

5. Pernyataan tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Suatu pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Jika auditor menyatakan tidak memberikan pendapat, laporan auditor harus memberikan semua alasan substantif yang mendukung pernyataannya tersebut. Kondisi yang menyebabkan auditor menyatakan tidak memberikan pendapat adalah:

Pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap lingkup audit.

Auditor tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

2.1.8 Ukuran KAP

Ukuran KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik. Ukuran Kantor Akuntan Publik dapat dikatakan besar jika KAP tersebut berafiliasi dengan *big four*, mempunyai cabang dan kliennya merupakan perusahaan – perusahaan besar serta mempunyai tenaga profesional di atas 25 orang. Sedangkan ukuran Kantor Akuntan Publik dikatakan kecil jika tidak berafiliasi dengan *big four*, tidak mempunyai kantor cabang dan kliennya merupakan perusahaan – perusahaan kecil serta jumlah

tenaga profesionalnya kurang dari 25 orang. Berikut ini adalah KAP *big four* dengan afiliasinya di Indonesia:

1. KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja yang berafiliasi dengan Ernst & Young.
2. KAP Osman Bing Satrio yang berafiliasi dengan Deloitte.
3. KAP Sidharta, Widjaja yang berafiliasi dengan KPMG.
4. KAP Haryanto Sahari yang berafiliasi dengan PwC.

Menurut Astria (2011), KAP *big four* lebih independen jika dibandingkan dengan KAP *non big four*. Dengan alasan bahwa ketika KAP *big four* kehilangan satu klien tidak akan begitu berpengaruh terhadap pendapatannya. Akan tetapi jika KAP *non big four* kehilangan satu klien maka akan sangat berarti karena jumlah klien yang dimiliki oleh KAP *non big four* sedikit. Sehingga KAP *big four* biasanya dianggap lebih mampu mempertahankan independensi auditor daripada KAP *non big four*. Selain itu, perusahaan audit yang besar umumnya dianggap sebagai penyedia kualitas audit yang tinggi dan memiliki reputasi tinggi di lingkungan bisnis serta KAP yang lebih besar juga dianggap lebih mandiri dibandingkan dengan KAP yang kecil dalam hal menahan tekanan manajemen jika terjadi perselisihan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pei, Opong dan Hamill (2005) dalam *Investors Response to Auditors Opinion on China's Shenzhen Market*, diperoleh kesimpulan bahwa opini auditor mempengaruhi tindakan investor dalam berinvestasi di *Shenzhen Stock Exchange*. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di *Shenzhen Stock Exchange* diperoleh karena adanya perbedaan nilai CAR (*Cumulative Abnormal Return*) untuk setiap jenis opini yang diberikan.

Hasil dari penelitian Widharatna (2009) dalam “Reaksi Pasar terhadap Pengumuman Opini Auditor Wajar Tanpa Pengecualian dan Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas pada Perusahaan yang Tergolong LQ 45 Periode Tahun 2006-2007” menyatakan bahwa pasar tidak bereaksi baik terhadap pengumuman opini auditor WTP maupun terhadap pengumuman opini auditor WTPBP. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada perusahaan LQ 45 ini diperoleh karena nilai AAR (*Average Abnormal Return*) dan CAAR (*Cumulative Average Abnormal Return*) yang tidak signifikan.

Hasil dari penelitian Meiden (2008) dalam “Pengaruh Opini Audit terhadap Return dan Volume Perdagangan Saham” menyatakan bahwa opini audit atas laporan keuangan auditan yaitu opini Wajar Tanpa Pengecualian dan Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas tidak terbukti berpengaruh terhadap perubahan return saham pada industri non manufaktur, baik secara keseluruhan maupun per

kelompok industri. Opini WTP berpengaruh terhadap perubahan volume perdagangan saham pada industri non manufaktur namun pada kelompok bank dan kelompok real estate. Pada kelompok bank dan kelompok real estate opini WTP-BP juga berpengaruh pada volume perdagangan saham, namun untuk kelompok *mining* opini WTP – BP tidak berpengaruh terhadap perubahan volume perdagangan saham.

Hasil dari penelitian Tejakusuma dan Pudjolaksono (2006) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara opini auditor atas laporan keuangan terhadap *Price Earnings Ratio* (PER) pada kelompok sampel seluruh emiten, emiten sektor manufaktur dan emiten sektor nonmanufaktur.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan tinjauan penelitian sebelumnya, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H₁ = Terdapat perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP pada seluruh emiten.

H₂ = Terdapat perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP pada emiten yang diaudit oleh KAP *big four*.

H₃ = Terdapat perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP pada emiten yang diaudit oleh KAP *non big four*.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *event study*. Bodie et al (2004) mendefinisikan *event study* sebagai suatu teknik pada penelitian empiris di bidang keuangan yang dapat membantu peneliti untuk mengetahui dampak dari suatu *event* tertentu terhadap harga saham. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan.

Langkah – langkah yang dapat dilakukan dalam suatu penelitian dengan pendekatan *event study* adalah:

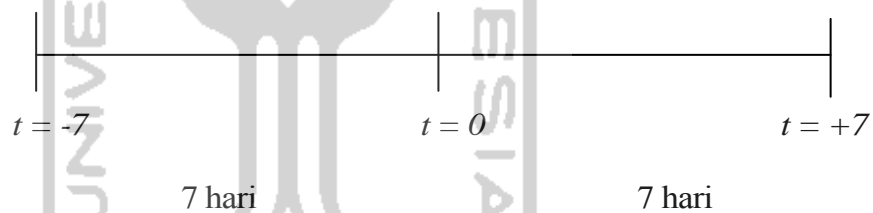
1. Menentukan *event* yang akan menjadi obyek penelitian

Event yang akan menjadi obyek dalam penelitian ini adalah penerbitan opini auditor WTP yang terdapat dalam laporan keuangan auditan per 31 Desember 2010.

2. Menentukan periode penelitian dalam suatu *event window*

Berdasarkan penelitian empiris yang telah dilakukan, para peneliti menggunakan periode penelitian yang berbeda – beda. Semakin

panjang periode penelitian yang digunakan maka semakin banyak hal yang bisa dilihat namun hasil kesimpulannya dapat menjadi bias karena terpengaruh oleh *event* lainnya seperti *corporate action* yang dilakukan oleh emiten yang dapat berpengaruh terhadap pergerakan harga saham, oleh sebab itu dalam penelitian ini tidak mengikutsertakan perusahaan yang melakukan *corporate action*. *Event window* dalam penelitian ini adalah 15 hari yaitu 7 hari sebelum penerbitan laporan keuangan auditan sampai 7 hari setelah penerbitan laporan keuangan auditan.



Gambar 3.1. Event Window

3. Menentukan kriteria tertentu yang diperlukan dalam *event study*

Penentuan kriteria tersebut dapat berupa data yang diperlukan seperti harga saham, tanggal penerbitan laporan keuangan, opini auditor, serta menentukan sampel yang akan diteliti. Jumlah sampel yang akan diteliti harus memenuhi standar dimana umumnya sampel

penelitian minimal 30 sampel. Semakin banyak sampel yang digunakan maka penelitian akan semakin baik.

4. Mendesain pengujian *frame work*

Dalam hal ini diperlukan penentuan hipotesis yang akan diuji serta teknik pengujian statistik yang diperlukan guna mendapatkan hasil penelitian.

5. Melakukan pengukuran yang diperlukan untuk dapat menilai pengaruh dari *event*

Pengukuran yang diperlukan dalam penelitian ini adalah menghitung nilai *Price Earnings Ratio* (PER).

6. Melakukan analisis pengaruh *event* yang diteliti

Melakukan pengujian statistik untuk menganalisis pengaruh *event* selama periode penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi Penelitian

Munurut Sugiono (2004), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini mereplika penelitian Tejakusuma dan Pudjolaksono (2006). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti mengadopsinya juga ke dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Peneliti akan mengambil populasi

perusahaan – perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 . Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 432 emiten, berikut disajikan daftar populasi dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Penelitian

No	Klasifikasi Industri	Jumlah
1	Ekstraktif	
	Pertanian	17
	Pertambangan	29
		46
2	Manufaktur	
	Industri dasar dan kimia	59
	Aneka industri	42
	Industri barang konsumsi	35
		136
3	Non Manufaktur	
	Properti dan real estate	47
	Transportasi dan infrastruktur	35
	Keuangan	71
	Perdagangan, jasa dan investasi	97
		250
TOTAL		432

3.1.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2004), sampel didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili populasi.

3.1.2.1 Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan jenis *Judgment Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Sampel dipilih berdasarkan penilaian bahwa sampel tersebut adalah yang paling baik untuk penelitian. Jumlah sampel yang akan diteliti harus memenuhi standar dimana umumnya sampel penelitian minimal 30.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah emiten terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2010 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Emiten yang termasuk dalam populasi, yaitu emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 dan tetap terdaftar sampai 7 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan auditan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2010.
2. Menentukan emiten yang termasuk dalam sampel berdasarkan tanggal publikasi laporan keuangan auditan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2010. Berdasarkan keputusan ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan nomor Kep-134/BL/2006 yang menyatakan bahwa setiap emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunannya kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan selambat – lambatnnya 4 bulan setelah tahun buku berakhir.

3. Emiten yang tidak melakukan *corporate action* selama periode uji, yaitu selama 15 hari seputar tanggal publikasi laporan keuangan. *Corporate action* merupakan aktivitas emiten yang signifikan dan mempengaruhi baik jumlah saham yang beredar ataupun harga yang bergerak di pasar.
4. Emiten yang memiliki *Earnings Per Share* (EPS) positif.
5. Emiten yang mendapatkan opini auditor Wajar Tanpa Pengecualian.

3.3 Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan *go public* tahun 2010 yang diperoleh dari pojok BEI Universitas Islam Indonesia, dan dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data berupa tanggal publikasi laporan keuangan dari setiap emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal di pojok BEI Universitas Islam Indonesia. Penggunaan tanggal publikasi dikarenakan investor baru mengetahui opini auditor atas laporan keuangan bila laporan keuangan tersebut telah dipublikasikan.
2. Data berupa harga saham yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) menurut data pada

Bursa Efek Indonesia pada tanggal publikasi laporan keuangan 2010 selama periode uji, yaitu selama 7 hari sebelum, saat dan 7 hari sesudah tanggal publikasi. Data harga saham diperoleh dari pojok BEI Universitas Islam Indonesia. Penggunaan *closing price* dimaksudkan untuk menghindari fluktuasi harga saham yang berasal dari transaksi sepanjang hari tersebut. Penggunaan tanggal publikasi dikarenakan investor baru mengetahui opini auditor atas laporan keuangan bila laporan keuangan telah dipublikasikan oleh BEI. Dalam penelitian ini tanggal publikasi yang dimaksud adalah tanggal penyampaian laporan keuangan.

3. Data opini auditor diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id serta dari pojok BEI Universitas Islam Indonesia.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 cara, yaitu:

1. Pencarian data di internet

Memanfaatkan situs di internet untuk menemukan data yang digunakan di penelitian, artikel, jurnal dan informasi yang berhubungan dengan penelitian untuk memperkuat landasan teori. Situs yang digunakan antara lain situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

2. Penelitian kepustakaan

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian kepustakaan ini adalah melakukan kajian pada sumber bacaan dan berbagai penelitian terdahulu untuk mengetahui kaitan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Data tersebut diperlukan untuk analisis terhadap permasalahan dan pencatatan teori yang telah dipelajari pada peristiwa yang terjadi.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Opini Auditor Wajar tanpa Pengecualian. Dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas suatu entitas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. *Price Earnings Ratio* (PER) yang merupakan rasio yang menggambarkan bagaimana keuntungan perusahaan terhadap harga sahamnya. Rasio ini sering digunakan oleh analisis saham untuk menilai harga saham. PER menunjukkan opini investor berkaitan dengan kinerja perusahaan di saat ini dan masa mendatang perusahaan.

3.6 Hipotesis Operasional

Hipotesis nol dan alternatif terbentuk sebagai berikut :

Ho1 = Tidak terdapat perbedaan PER sebelum dan sesudah pengumuman opini auditor WTP pada seluruh emiten.

Ha1 = Terdapat perbedaan PER sebelum dan sesudah pengumuman opini auditor WTP pada seluruh emiten.

Ho2 = Tidak terdapat perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP pada emiten yang diaudit oleh KAP *big four*.

Ha2 = Terdapat perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP pada emiten yang diaudit oleh KAP *big four*.

Ho3 = Tidak terdapat perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP pada emiten yang diaudit oleh KAP *non big four*.

Ha3 = Terdapat perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP pada emiten yang diaudit oleh KAP *non big four*.

3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini mereplika penelitian Tejakusuma dan Pudjolaksono (2006), dengan menambahkan periode uji menjadi 15 hari, membatasi lingkup opini auditor dengan hanya mengambil emiten yang

mendapatkan opini auditor Wajar Tanpa Pengecualian saja, serta mengelompokkan data berdasarkan KAP *big four* dan KAP *non big four*. Langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan tanggal terjadinya *event* yang merupakan tanggal pengumuman opini auditor yang terdapat pada laporan keuangan auditan masing – masing emiten per 31 Desember 2010.
2. Menetapkan lamanya periode uji, yaitu selama 15 hari perdagangan yang terdiri dari 7 hari sebelum sampai dengan 7 hari sesudah hari pengumuman opini auditor masing – masing perusahaan.
3. Menentukan emiten yang memenuhi kriteria penelitian. Kriteria dalam penelitian ini adalah:
 - a. Emiten yang termasuk dalam populasi, yaitu emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 dan tetap terdaftar sampai 7 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan auditan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2010.
 - b. Emiten yang termasuk dalam sampel berdasarkan tanggal publikasi laporan keuangan auditan untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2010, yaitu emiten yang menyampaikan laporan keuangannya selambat – lambatnya 4 bulan setelah periode laporan keuangan berakhir.
 - c. Emiten yang tidak melakukan *corporate action* selama periode uji, yaitu 15 hari seputar tanggal publikasi.
 - d. Emiten yang memiliki *Earnings Per Share* (EPS) positif.

- e. Emiten yang mendapatkan opini auditor Wajar Tanpa Pengecualian.
4. Menghitung harga saham rata – rata untuk 7 hari sebelum pengumuman opini auditor serta untuk 7 hari sesudah penerbitan laporan keuangan.
 5. Menghitung nilai *Price Earnings Ratio* (PER) sesuai dengan persamaan (2.2):

$$PER = \frac{\text{Rata-rata Harga Saham Penutupan}}{\text{Basic EPS yang disesuaikan}}$$

6. Mengelompokkan dan memisahkan data opini audit WTP berdasarkan opini auditor dari KAP *big four* dan KAP *non big four*.
7. Menguji hipotesis 1, hipotesis 2, dan hipotesis 3 menggunakan *paired samples t test*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 17.0.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model – model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model – model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah

menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 17.0.

Penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$. Untuk menguji normalitas data digunakan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *paired samples t test* untuk menguji hipotesis 1, hipotesis 2, serta hipotesis 3. *Paired samples t test* adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana objek penelitian mendapatkan dua perlakuan yang berbeda. Perlakuan pertama merupakan kontrol, yaitu tidak diberikan perlakuan sama sekali terhadap objek penelitian. Pada perlakuan kedua barulah diberikan suatu tindakan tertentu terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini penerbitan laporan keuangan yang berisi opini auditor WTP merupakan perlakuan yang kedua. Alat yang digunakan yaitu SPSS versi 17.0

Penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$. Untuk pengujian digunakan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang telah dijelaskan dalam bab tiga adalah data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan *go public* tahun 2010 serta harga saham penutupan seputar tanggal publikasi laporan keuangan. Penelitian ini mengambil populasi perusahaan *go public* sebanyak 432 emiten. Dari 432 emiten tersebut ada emiten yang tidak digunakan sebagai sampel penelitian karena tidak memenuhi kriteria penelitian, seperti memiliki *Earnings Per Share* negatif, melakukan *corporate action*, serta data – datanya tidak diketahui dengan jelas. Setelah melakukan seleksi kriteria, terdapat 79 emiten yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Daftar nama – nama emiten yang dijadikan sampel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1

Daftar Emiten yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Emiten
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
3	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk
5	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
6	ASIA	Asia Natural Resources Tbk

Tabel 4.1 (lanjutan)**Daftar Emiten yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Emiten
7	AUTO	Astra Otoparts Tbk
8	BATA	Sepatu Bata Tbk
9	BIMA	Primarindo Asia Infastructure Tbk
10	BRAM	Indo Kordsa Tbk
11	BRAU	Berau Coal Energy Tbk
12	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
13	BRNA	Berlina Tbk
14	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
15	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
16	BUMI	Bumi Resources Tbk
17	BWPT	BW Plantation Tbk
18	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
19	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
20	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
21	CTBN	Citra Tubindo
22	CTTH	Citatah Tbk
23	DLTA	Delta Jakarta Tbk
24	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
25	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
26	EKAD	Ekadharma International Tbk
27	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
28	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
29	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
30	GZCO	Gozco Plantations Tbk
31	HMSP	HM Sampoerna Tbk
32	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
33	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
34	INCO	International Nickel Indonesia Tbk
35	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
36	INDR	Indorama Synthetics Tbk
37	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk

Tabel 4.1 (lanjutan)**Daftar Emiten yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Emiten
38	IPOL	Indopoly Swakarsa Industri Tbk
39	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
40	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
41	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
42	KAEF	Kimia Farma (persero) Tbk
43	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
44	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
45	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
46	LION	Lion Metal Works Tbk
47	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
48	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
49	MBTO	Martina Berto Tbk
50	MERK	Merk Tbk
51	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
52	MRAT	Mustika Ratu Tbk
53	MYRX	Hanson International Tbk
54	PBRX	Pan Brothers Tbk
55	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
56	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
57	PYFA	Pyridam Farma Tbk
58	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
59	SIPD	Sierad Produce Tbk
60	SKLT	Sekar Laut Tbk
61	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
62	SMGR	Semen Gresik Tbk
63	SPMA	Suparma Tbk
64	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
65	SQMI	Renuka Coalindo Tbk
66	SRSN	Indo Acidatama Tbk
67	STTP	Siantar Top Tbk

Tabel 4.1 (lanjutan)**Daftar Emiten yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Emiten
68	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
69	TCID	Mandom Indonesia Tbk
70	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
71	TINS	Timah Tbk
72	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
73	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
74	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
75	TRST	Tria Sentosa Tbk
76	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
77	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
78	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk
79	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : Data BEI yang diolah

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Kantor Akuntan Publik

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat reaksi investor di sekitar tanggal pengumuman opini auditor yang reaksinya ditunjukkan oleh *Price Earnings Ratio*. Pengumuman opini auditor yang diteliti adalah opini auditor Wajar Tanpa Pengecualian untuk laporan keuangan per 31 Desember 2010. Data sampel dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan KAP yang mengaudit emiten, yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. Berdasarkan tabel 4.2 terdapat 32 emiten

yang diaudit oleh KAP *big four*, dan terdapat 47 emiten yang diaudit oleh KAP *non big four*.

Tabel 4.2

Daftar Sampel dan KAP yang Mengaudit Emiten

No	Emiten	KAP yang Mengaudit
1	Ace Hardware Indonesia Tbk	KAP Non Big Four
2	Argha Karya Prima Industry Tbk	KAP Big Four
3	Alakasa Industrindo Tbk	KAP Non Big Four
4	Aneka Tambang Tbk	KAP Big Four
5	Arwana Citra Mulia Tbk	KAP Big Four
6	Asia Natural Resources Tbk	KAP Non Big Four
7	Astra Otoparts Tbk	KAP Non Big Four
8	Sepatu Bata Tbk	KAP Big Four
9	Primarindo Asia Infastructure Tbk	KAP Non Big Four
10	Indo Kordsa Tbk	KAP Big Four
11	Berau Coal Energy Tbk	KAP Non Big Four
12	Bumi Resources Minerals Tbk	KAP Non Big Four
13	Berlina Tbk	KAP Non Big Four
14	Betonjaya Manunggal Tbk	KAP Non Big Four
15	Budi Acid Jaya Tbk	KAP Non Big Four
16	Bumi Resources Tbk	KAP Non Big Four
17	BW Plantation Tbk	KAP Non Big Four
18	Cita Mineral Investindo Tbk	KAP Non Big Four
19	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	KAP Non Big Four
20	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	KAP Big Four
21	Citra Tubindo Tbk	KAP Big Four
22	Citatah Tbk	KAP Non Big Four
23	Delta Jakarta Tbk	KAP Big Four
24	Delta Dunia Makmur Tbk	KAP Non Big Four
25	Darya Varia Laboratoria Tbk	KAP Big Four
26	Ekadharna International Tbk	KAP Non Big Four
27	Eterindo Wahanatama Tbk	KAP Non Big Four

Tabel 4.2 (lanjutan)**Daftar Sampel dan KAP yang Mengaudit Emiten**

No	Emiten	KAP yang Mengaudit
28	Fajar Surya Wisesa Tbk	KAP Big Four
29	Gajah Tunggal Tbk	KAP Big Four
30	Gozco Plantations Tbk	KAP Non Big Four
31	HM Sampoerna Tbk	KAP Big Four
32	Champion Pacific Indonesia Tbk	KAP Non Big Four
33	Indal Aluminium Industry Tbk	KAP Non Big Four
34	International Nickel Indonesia Tbk	KAP Big Four
35	Indofood Sukses Makmur Tbk	KAP Big Four
36	Indorama Synthetics Tbk	KAP Big Four
37	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	KAP Big Four
38	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	KAP Non Big Four
39	Indo Tambangraya Megah Tbk	KAP Big Four
40	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	KAP Non Big Four
41	Jaya Pari Steel Tbk	KAP Non Big Four
42	Kimia Farma (persero) Tbk	KAP Non Big Four
43	Kabelindo Murni Tbk	KAP Non Big Four
44	Kedawung Setia Industrial Tbk	KAP Non Big Four
45	Kedaung Indah Can Tbk	KAP Non Big Four
46	Lion Metal Works Tbk	KAP Non Big Four
47	Multi Prima Sejahtera Tbk	KAP Non Big Four
48	PP London Sumatra Indonesia Tbk	KAP Big Four
49	Martina Berto Tbk	KAP Non Big Four
50	Merk Tbk	KAP Big Four
51	Multi Bintang Indonesia Tbk	KAP Big Four
52	Mustika Ratu Tbk	KAP Non Big Four
53	Hanson International Tbk	KAP Non Big Four
54	Pan Brothers Tbk	KAP Non Big Four
55	Perdana Karya Perkasa Tbk	KAP Non Big Four
56	Prasidha Aneka Niaga Tbk	KAP Big Four
57	Pyridam Farma Tbk	KAP Non Big Four

Tabel 4.2 (lanjutan)

Daftar Sampel dan KAP yang Mengaudit Emiten

No	Emiten	KAP yang Mengaudit
58	Ricky Putra Globalindo Tbk	KAP Non Big Four
59	Sierad Produce Tbk	KAP Non Big Four
60	Sekar Laut Tbk	KAP Non Big Four
61	Holcim Indonesia Tbk	KAP Big Four
62	Semen Gresik Tbk	KAP Big Four
63	Suparma Tbk	KAP Non Big Four
64	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	KAP Big Four
65	Renuka Coalindo Tbk	KAP Non Big Four
66	Indo Acidatama Tbk	KAP Non Big Four
67	Siantar Top Tbk	KAP Non Big Four
68	Tembaga Mulia Semanan Tbk	KAP Big Four
69	Mandom Indonesia Tbk	KAP Big Four
70	Tifico Fiber Indonesia Tbk	KAP Big Four
71	Timah Tbk	KAP Big Four
72	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	KAP Non Big Four
73	Surya Toto Indonesia Tbk	KAP Big Four
74	Chandra Asri Petrochemical Tbk	KAP Big Four
75	Tria Sentosa Tbk	KAP Big Four
76	Tempo Scan Pacific Tbk	KAP Non Big Four
77	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	KAP Non Big Four
78	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	KAP Non Big Four
79	Unilever Indonesia Tbk	KAP Big Four

Sumber : Data BEI yang diolah

4.2.2 Price Earnings Ratio

Penelitian ini menggunakan pendekatan *event study* untuk melihat adanya reaksi investor di sekitar tanggal pengumuman opini auditor. Reaksi investor tersebut dapat digambarkan dengan

menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER) yang bermakna di sekitar tanggal pengumuman opini auditor WTP tersebut. *Price Earnings Ratio* (PER) dapat diketahui dengan membagi harga saham rata – rata dengan *Earning Per Share* (EPS). Perhitungan rata – rata harga saham dilakukan selama periode uji, yaitu untuk 7 hari sebelum pengumuman opini auditor dan untuk 7 hari setelah pengumuman opini auditor. Adapun daftar *Price Earnings Ratio* (PER) untuk masing – masing sampel disajikan dalam tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3

**Daftar Sampel, PER Sebelum, dan PER Setelah Pengumuman
Opini Auditor WTP**

No	Emiten	PER Sebelum	PER Setelah
1	Ace Hardware Indonesia Tbk	25,442	25,000
2	Argha Karya Prima Industry Tbk	10,207	9,348
3	Alakasa Industrindo Tbk	9,756	9,756
4	Aneka Tambang Tbk	12,705	13,045
5	Arwana Citra Mulia Tbk	6,651	6,605
6	Asia Natural Resources Tbk	33,000	32,000
7	Astra Otoparts Tbk	2,225	2,218
8	Sepatu Bata Tbk	14,072	14,072
9	Primarindo Asia Infastructure Tbk	8,491	8,491
10	Indo Kordsa Tbk	7,047	7,047
11	Berau Coal Energy Tbk	30,500	30,056
12	Bumi Resources Minerals Tbk	16,452	16,690
13	Berlina Tbk	6,056	6,405
14	Betonjaya Manunggal Tbk	7,043	6,894
15	Budi Acid Jaya Tbk	19,583	19,083
16	Bumi Resources Tbk	26,336	24,866

Tabel 4.3 (lanjutan)

**Daftar Sampel, PER Sebelum, dan PER Setelah Pengumuman
Opini Auditor WTP**

No	Emiten	PER Sebelum	PER Sesudah
17	BW Plantation Tbk	19,933	19,833
18	Cita Mineral Investindo Tbk	25,000	25,000
19	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	7,706	7,941
20	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	14,007	14,348
21	Citra Tubindo	12,689	12,136
22	Citatah Tbk	7,300	7,200
23	Delta Jakarta Tbk	14,843	13,769
24	Delta Dunia Makmur Tbk	24,038	25,327
25	Darya Varia Laboratoria Tbk	11,606	11,010
26	Ekadharna International Tbk	7,045	5,977
27	Eterindo Wahanatama Tbk	6,692	6,308
28	Fajar Surya Wisesa Tbk	25,316	27,070
29	Gajah Tunggal Tbk	10,008	9,845
30	Gozco Plantations Tbk	12,313	12,125
31	HM Sampoerna Tbk	19,035	19,113
32	Champion Pacific Indonesia Tbk	19,871	20,355
33	Indal Aluminium Industry Tbk	3,545	3,386
34	International Nickel Indonesia Tbk	12,377	12,405
35	Indofood Sukses Makmur Tbk	16,625	16,539
36	Indorama Synthetics Tbk	10,865	10,132
37	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	19,308	19,814
38	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	7,462	7,462
39	Indo Tambangraya Megah Tbk	29,139	29,377
40	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	3,022	3,022
41	Jaya Pari Steel Tbk	15,158	15,763
42	Kimia Farma (persero) Tbk	7,320	7,120
43	Kabelindo Murni Tbk	27,500	27,500
44	Kedawung Setia Industrial Tbk	5,357	4,976
45	Kedaung Indah Can Tbk	8,333	8,333

Tabel 4.3 (lanjutan)

**Daftar Sampel, PER Sebelum, dan PER Setelah Pengumuman
Opini Auditor WTP**

No	Emiten	PER Sebelum	PER Sesudah
46	Lion Metal Works Tbk	5,787	5,787
47	Multi Prima Sejahtera Tbk	4,543	4,334
48	PP London Sumatra Indonesia Tbk	3,251	3,176
49	Martina Berto Tbk	11,510	11,647
50	Merk Tbk	18,938	18,561
51	Multi Bintang Indonesia Tbk	13,728	13,517
52	Mustika Ratu Tbk	9,579	9,719
53	Hanson International Tbk	34,333	32,667
54	Pan Brothers Tbk	5,763	5,938
55	Perdana Karya Perkasa Tbk	10,143	9,857
56	Prasidha Aneka Niaga Tbk	7,778	7,778
57	Pyridam Farma Tbk	20,250	27,625
58	Ricky Putra Globalindo Tbk	10,647	10,059
59	Sierad Produce Tbk	9,000	8,143
60	Sekar Laut Tbk	20,000	20,000
61	Holcim Indonesia Tbk	20,407	20,306
62	Semen Gresik Tbk	15,427	15,532
63	Suparma Tbk	11,950	11,700
64	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	13,005	13,005
65	Renuka Coalindo Tbk	9,909	8,636
66	Indo Acidatama Tbk	31,500	31,500
67	Siantar Top Tbk	12,121	12,121
68	Tembaga Mulia Semanan Tbk	32,955	43,017
69	Mandom Indonesia Tbk	12,243	12,211
70	Tifico Fiber Indonesia Tbk	21,000	20,500
71	Timah Tbk	14,915	15,101
72	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	8,764	9,425
73	Surya Toto Indonesia Tbk	8,691	8,655

Tabel 4.3 (lanjutan)

**Daftar Sampel, PER Sebelum, dan PER Setelah Pengumuman
Opini Auditor WTP**

No	Emiten	PER Sebelum	PER Setelah
74	Chandra Asri Petrochemical Tbk	9,362	8,621
75	Tria Sentosa Tbk	8,490	6,857
76	Tempo Scan Pacific Tbk	18,385	15,596
77	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	37,838	36,946
78	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	6,797	6,237
79	Unilever Indonesia Tbk	34,009	34,266

Sumber : Data BEI yang diolah

4.3 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* yang diolah dengan menggunakan software SPSS 17.0 disajikan dalam tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4

Hasil One Sample Kolmogorov Smirnov Test

		PER SEBELUM	PER SESUDAH
N		79	79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	14.58224	14.60509
	Std. Deviation	8.615039	9.052340
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.140
	Positive	.143	.140
	Negative	-.079	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.273	1.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078	.089

Sumber : Output pengolahan data menggunakan SPSS 17.0

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk sampel dengan PER sebelum pengumuman opini auditor adalah 0,078, nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikan untuk sampel dengan PER setelah pengumuman opini auditor adalah 0,089, nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis 1

Untuk menguji hipotesis 1 (satu) digunakan uji *paired samples t test*. Uji *paired samples t test* adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana objek penelitian mendapatkan dua perlakuan yang berbeda. *Paired samples t test* ini akan menguji apakah ada perbedaan PER antara sebelum dan sesudah pengumuman opini auditor WTP.

Hasil uji *paired samples t test* disajikan dalam tabel 4.5 dan tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.5
Hasil Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PER sebelum pengumuman opini auditor WTP	14.58224	79	8.615039	.969268
PER sesudah pengumuman opini auditor WTP	14.60509	79	9.052340	1.018468

Sumber : Output pengolahan menggunakan SPSS 17.0

Tabel 4.6
Hasil Paired Samples t test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PER sebelum pengumuman opini auditor WTP - PER sesudah pengumuman opini auditor WTP	-.022848	1.556879	.175163	-.371570	.325874	-.130	78	.897

Sumber : Output pengolahan data menggunakan SPSS 17.0

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai rata – rata untuk PER sebelum pengumuman opini auditor adalah sebesar 14,58224. Sementara rata – rata PER setelah pengumuman opini auditor adalah sebesar 14,60509. Jika dilihat dari rata – rata nilai PER nya tidak terdapat perbedaan yang mencolok diantara kedua PER tersebut, namun tampak bahwa rata – rata PER setelah pengumuman opini auditor WTP lebih besar 0,02285 daripada rata – rata PER sebelum pengumuman opini auditor WTP.

Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai signifikannya adalah sebesar 0,897. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima yang

berarti bahwa tidak terdapat perbedaan PER sebelum dan sesudah pengumuman opini auditor WTP, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat reaksi investor yang signifikan terhadap pengumuman opini auditor WTP.

4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis 2

Untuk menguji hipotesis 2 (dua) digunakan uji *paired samples t test*. Uji *paired samples t test* adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana objek penelitian mendapatkan dua perlakuan yang berbeda. *Paired samples t test* ini akan menguji apakah ada perbedaan PER antara sebelum dan sesudah pengumuman opini auditor WTP.

Hasil uji *paired samples t test* disajikan dalam tabel 4.7 dan tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.7

Hasil Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PER sebelum pengumuman opini auditor WTP	15.02184	32	7.305866	1.291507
PER setelah pengumuman opini auditor WTP	15.21181	32	8.476762	1.498494

Sumber : Output pengolahan data menggunakan SPSS 17.0

Tabel 4.8
Hasil *Paired Samples t test*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PER sebelum pengumu man opini auditor WTP - PER setelah pengumu man opini auditor WTP	-.189969	1.889060	.333942	-.871047	.491110	-.569	31	.574

Sumber : Output pengolahan data menggunakan SPSS 17.0

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai rata – rata untuk PER sebelum pengumuman opini auditor adalah sebesar 15,02184. Sementara rata – rata PER setelah pengumuman opini auditor adalah sebesar 15,21181. Jika dilihat dari rata – rata nilai PER nya tidak terdapat perbedaan yang mencolok diantara kedua PER tersebut, namun tampak bahwa rata – rata PER setelah pengumuman opini auditor WTP lebih besar 0,18997 daripada rata – rata PER sebelum pengumuman opini auditor WTP.

Pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai signifikannya adalah sebesar 0,574. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan PER sebelum dan sesudah pengumuman opini auditor WTP.

4.4.3 Hasil Pengujian Hipotesis 3

Untuk menguji hipotesis 3 (tiga) digunakan uji *paired samples t test*. Uji *paired samples t test* adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana objek penelitian mendapatkan dua perlakuan yang berbeda. *Paired samples t test* ini akan menguji apakah ada perbedaan PER antara sebelum dan sesudah pengumuman opini auditor WTP.

Hasil uji *paired samples t test* disajikan dalam tabel 4.9 dan tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.9

Hasil Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PER sebelum pengumuman opini auditor WTP	14.28294	47	9.468522	1.381126
	PER sesudah pengumuman opini auditor WTP	14.19200	47	9.491849	1.384529

Sumber : Output pengolahan data menggunakan SPSS 17.0

Tabel 4.10
Hasil Paired Samples t test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PER sebelum pengumuman opini auditor WTP - PER sesudah pengumuman opini auditor WTP	.090936	1.293251	.188640	-.288777	.470649	.482	46	.632

Sumber : Output pengolahan data menggunakan SPSS 17.0

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai rata – rata untuk PER sebelum pengumuman opini auditor adalah sebesar 14,28294. Sementara rata – rata PER setelah pengumuman opini auditor adalah sebesar 14,1200. Jika dilihat dari rata – rata nilai PER nya tidak terdapat perbedaan yang mencolok diantara kedua PER tersebut, namun tampak bahwa rata – rata PER setelah pengumuman opini auditor WTP lebih kecil 0,16294 daripada rata – rata PER sebelum pengumuman opini auditor WTP.

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai signifikannya adalah sebesar 0,632. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan PER sebelum dan sesudah pengumuman opini auditor WTP.

4.5 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengolahan data terhadap masing – masing model hipotesis diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Pengujian Hipotesis

	Model Hipotesis	Hasil
H₁	Terdapat perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP pada emiten yang terdaftar di BEI.	Tidak Terbukti
H₂	Terdapat perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP pada emiten yang diaudit oleh KAP <i>big four</i> .	Tidak Terbukti
H₃	Terdapat perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP pada emiten yang diaudit oleh KAP <i>non big four</i> .	Tidak Terbukti

Sumber : Data yang diolah

Pada tabel 4.11 tampak bahwa tidak terdapat perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP pada seluruh kelompok sampel yang diuji, pada emiten yang diaudit oleh KAP *big four*, dan pada emiten yang diaudit oleh KAP *non big four*. Hal ini memperlihatkan bahwa sebenarnya tidak terdapat reaksi investor terhadap pengumuman opini auditor WTP. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tejakusuma dan Pudjolaksono (2006) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari opini auditor atas laporan keuangan terhadap PER. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan

Meiden (2008) yang menyimpulkan bahwa opini audit atas laporan keuangan auditan yaitu opini WTP tidak terbukti berpengaruh terhadap perubahan return saham. Widharatna (2009) dalam penelitian terdahulu juga menyimpulkan hal yang serupa bahwa tidak terdapat reaksi pasar terhadap opini auditor WTP.

Hasil dari penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Pei, Opong dan Hamill (2005) yang menyatakan bahwa opini auditor digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan di Bursa Saham di Shenzhen. Perbedaan hasil penelitian ini mungkin disebabkan karena perbedaan karakteristik investor di Indonesia dan di China. Selain itu, perbedaan karakteristik politik, dan keadaan ekonomi antara Indonesia dan China dapat pula menjadi penyebab perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian Pei, Opong dan Hamill tersebut.

Hasil pengujian hipotesis 1 memberikan bukti secara empiris bahwa tidak terdapat reaksi investor terhadap pengumuman opini auditor WTP pada seluruh emiten, sehingga hipotesis 1 **tidak terbukti**. Investor di pasar modal Indonesia tampaknya menggunakan pertimbangan lain selain opini auditor WTP, seperti ukuran emiten, ada atau tidaknya opini *going concern*, *debt default*, kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, serta hak – hak investor atas dana yang diinvestasikan dalam emiten. Meskipun opini WTP adalah opini yang terbaik yang diberikan oleh auditor independen kepada perusahaan, tetapi investor tidak menanggapinya

karena perusahaan yang mendapatkan opini ini berarti laporan keuangannya telah wajar dan tidak menyimpang dari prinsip akuntansi yang berterima umum di Indonesia, sehingga opini ini tidak mencerminkan kualitas kinerja perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis 2 memberikan bukti secara empiris bahwa tidak terdapat reaksi investor terhadap pengumuman opini auditor WTP pada emiten yang diaudit oleh KAP *big four*, sehingga hipotesis 2 **tidak terbukti**. Meskipun emiten diaudit oleh KAP *big four*, yang merupakan KAP yang memiliki reputasi baik, namun hal tersebut tidak mempengaruhi investor untuk membeli ataupun menjual saham. Hal ini mungkin dikarenakan kini tidak hanya KAP *big four* saja yang memiliki independensi yang tinggi, namun kualitas KAP *non big four* pun perlu diperhitungkan karena sudah banyak KAP *non big four* yang memiliki reputasi baik dan independensi yang tinggi.

Hasil pengujian hipotesis 3 memberikan bukti secara empiris bahwa tidak terdapat reaksi investor terhadap pengumuman opini auditor WTP pada emiten yang diaudit oleh KAP *non big four*, sehingga hipotesis 3 **tidak terbukti**. Hal ini mungkin dikarenakan opini auditor adalah suatu informasi yang muncul secara berkesinambungan setiap tahunnya. Setiap akhir tahun perusahaan diharuskan melakukan proses audit yang dilakukan oleh pihak ketiga yang independen, karena hal tersebut informasi ini hanya dianggap oleh para investor sebagai syarat

yang wajib harus dilakukan oleh perusahaan yang tidak mencerminkan kualitas kinerja perusahaan.

Tidak ditemukannya reaksi investor terhadap pengumuman opini auditor WTP mungkin juga dikarenakan faktor – faktor pembentuk PER adalah variabel harga saham dan *Earnings Per Share* (EPS), maka perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu akan mengakibatkan berubahnya nilai PER. Seperti yang kita ketahui, nilai EPS akan selalu tetap dalam satu periode, maka yang menyebabkan berubahnya nilai PER ialah harga saham. Harga saham berkaitan langsung dengan tindakan investor, maka setiap tindakan investor akan langsung tercermin pada volume perdagangan saham yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham.

Dari pernyataan di atas tampak bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai PER. Namun, dari hasil penelitian ini tampaknya opini auditor WTP tidak mempunyai kandungan informasi yang relevan dan bernilai karena informasi tersebut tidak dapat mempengaruhi reaksi investor secara berarti. Akibatnya, nilai PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Seperti yang telah dijabarkan pada bab – bab sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui reaksi investor terhadap opini auditor WTP. Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka ada beberapa kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Pengujian PER untuk sampel yang mendapatkan opini auditor WTP pada tahun 2010 memperoleh hasil bahwa tidak terdapat reaksi investor terhadap opini auditor WTP, hal ini terlihat dari tidak adanya perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP.
2. Pengujian PER untuk sampel emiten yang diaudit oleh KAP *big four* dan mendapatkan opini auditor WTP pada tahun 2010 memperoleh hasil bahwa tidak terdapat reaksi investor terhadap opini auditor WTP, hal ini terlihat dari tidak adanya perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP.
3. Pengujian PER untuk sampel emiten yang diaudit oleh KAP *non big four* dan mendapatkan opini auditor WTP pada tahun 2010 memperoleh hasil bahwa tidak terdapat reaksi investor terhadap opini auditor WTP, hal ini terlihat dari tidak adanya perbedaan PER sebelum dan setelah pengumuman opini auditor WTP.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.

Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti emiten yang mendapatkan opini auditor WTP saja. Penelitian ini tidak meneliti emiten yang mendapatkan opini audit yang lain, yaitu opini audit Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan, opini Wajar dengan Pengecualian, opini Tidak Wajar, serta Pernyataan tidak Memberikan Pendapat.
2. Penelitian ini hanya mengambil periode penelitian 1 (satu) tahun, yaitu periode 2010 saja.
3. Penelitian ini hanya mengambil periode uji selama 15 hari saja, yaitu 7 hari sebelum, saat, dan 7 hari sesudah publikasi laporan keuangan.
4. Penelitian ini tidak mengelompokkan besar kecilnya ukuran emiten serta tidak mengelompokkan emiten berdasarkan sektor – sektor jenis industrinya.
5. Ada beberapa emiten yang tidak dapat diakses serta memiliki kandungan informasi yang kurang jelas.

5.3 Saran

Untuk pengembangan studi dengan topik yang sama atau relevan selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya. Berdasarkan keterbatasan dari penelitian ini, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Penelitian mendatang sebaiknya melakukan penelitian terhadap seluruh jenis opini auditor, yaitu opini Wajar Tanpa Pengecualian, opini auditor Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan, opini Wajar dengan Pengecualian, opini Tidak Wajar, serta Pernyataan tidak Memberikan Pendapat. Disamping itu penelitian mendatang juga dapat membandingkan reaksi investor terhadap semua jenis opini auditor yang diterima perusahaan.
2. Penelitian mendatang sebaiknya mengambil periode waktu yang berbeda, atau menambah periode penelitian sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih representatif.
3. Penelitian mendatang sebaiknya menambah periode uji yang digunakan.
4. Penelitian mendatang sebaiknya mengelompokkan sampel berdasarkan besar kecilnya ukuran emiten, atau mengelompokkan emiten berdasarkan sektor – sektor industrinya.

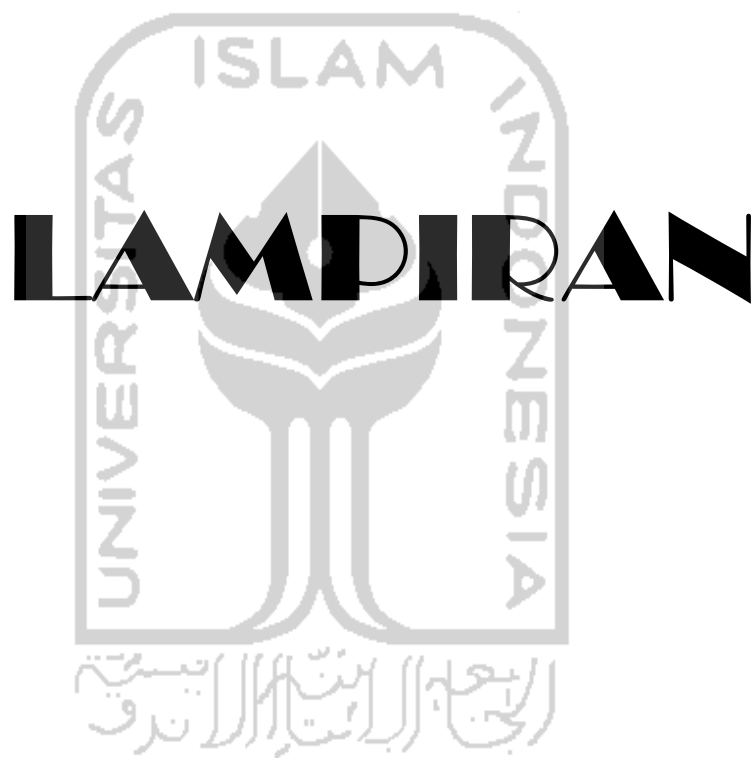
DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S, *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*, Edisi Ketiga, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2004.
- Astria, A, *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, dan Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.
- Bodie, Zvi, Alex Cane, Alan J. Marcus, *Investment*, 6th Edition, Boston : McgrawHill Company, 2004.
- Halim, A, *Analisis Investasi*, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta, 2003.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No: Kep-134/BL/2006.
- Kuncoro, M, *Metode Kuantitatif*, Edisi Ketiga, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2007.
- Meiden, C, *Pengaruh Opini Audit terhadap Return dan Volume Perdagangan Saham*, Jurnal Akuntabilitas Vol 7 No.2, 2008.
- Merry, *Mengenal Pasar Modal*,
http://www.infovesta.com/roller/vesta/entry/mengenal_pasar_modal, 2008.
- Messier, William F., Steven M. Glover and Douglas F. Prawitt, *Auditing and Assurances Service : A Systematic Approach*, New York: McGraw Hill, 2006.
- Mulyadi, *Auditing*, Edisi Keenam, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Payamta, *Pengaruh Kualitas Auditor, Independensi dan Opini Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, Jurnal Bisnis & Manajemen Vol 6 No.1, Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, 2006.

- Pei, Donglin, Kwaku K. Opong dan Philip A. Hamill, *Investors' Response to Auditors' Opinions On China's Shenzhen Market*. <http://www.qub-erfg.com>, 2005.
- Ruwantini, S. K., *Analisis Hubungan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham dengan Pendekatan Analisis Diskriminan Model Altman pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEJ dengan Periode Pengamatan Tahun 1999*, Tesis S-2, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro, Semarang, 2000.
- Santosa, P. W., *Seri Edukasi Pasar Modal 1: Price Earnings Ratio (PER)*. <http://wisdomarket.blogspot.com/2009/01/seri-edukasi-pasar-modal-1-price.html>, 2009.
- Samsul, Mohammad, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga, Jakarta, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*. CV. ALFABETA. Jakarta, 2004.
- Sulistiawan, Dedhy dan Nani Medianti, *Aplikasi Reward to Risk Ratio dan Price Earnings Ratio dalam Penilaian Saham*, Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi Vol 1 no.2, Fakultas Ekonomi, Universitas Surabaya, Surabaya, 2002.
- Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2006.
- Tejakusuma, I. dan E. Pudjolaksono, *Pengaruh Opini Auditor Atas Laporan Keuangan Terhadap Price Earnings Ratio pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi Vol 5 No. 1, 2006.
- Widharatna, A. R., *Reaksi Pasar terhadap Pengumuman Opini Auditor Wajar tanpa Pengecualian dan Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas pada Perusahaan yang Tergolong LQ 45 Periode Tahun 2006 – 2007*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya, 2009.

www.idx.co.id. Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Perusahaan.





CNKO	129	130	131	130	131	133	132	136	138	135	134	134	135	135
CPIN	1910	1870	1850	1860	1880	1940	1930	1940	1930	1930	1930	1940	1940	1950
CTBN	2700	2700	2700	2700	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500
CTTH	74	73	74	73	73	73	72	72	72	72	72	72	72	73
DLTA	129500	129500	129500	129500	129500	129000	129000	120000	120000	120000	120000	120000	120000	120000
DOID	1230	1230	1240	1260	1220	1270	1300	1320	1320	1310	1310	1310	1330	1320
DVLA	1170	1200	1180	1140	1140	1100	1110	1090	1090	1090	1090	1090	1080	1100
EKAD	330	335	345	340	275	275	270	275	275	255	255	260	260	260
ETWA	270	260	265	270	250	255	255	250	245	250	245	250	240	245
FASW	2800	2900	2900	2900	2900	2900	2900	3000	3025	3100	3150	3150	3100	3075
GJTL	2550	2450	2325	2350	2325	2325	2325	2350	2350	2325	2350	2325	2350	2375
GZCO	385	385	395	395	395	405	400	390	385	385	390	390	390	385
HMSP	27750	27800	27800	27900	28000	28000	28000	28000	28000	28000	28000	28000	28000	28000
IGAR	590	590	620	620	620	630	640	670	690	680	640	600	570	570
INAI	370	370	370	370	340	345	345	345	340	345	340	345	340	335
INCO	4825	4800	4875	4900	4875	4975	4975	5000	4950	4925	4875	4900	4800	4850
INDF	5600	5700	5600	5550	5500	5600	5550	5600	5650	5600	5600	5600	5450	5400
INDR	3850	3900	3875	3850	3850	3900	3850	3925	3925	4000	3550	3475	3200	3175
INTP	16700	17000	17050	16600	16950	17100	17000	17150	17200	17650	17800	17550	17200	16950
IPOL	194	194	192	194	194	197	196	197	196	195	195	192	195	191
ITMG	47600	47350	47700	47050	47150	47200	46800	47150	47100	47600	47800	48000	47700	48200
JKSW	137	137	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
JPRS	560	570	580	580	580	580	580	600	610	600	590	590	590	610
KAEF	188	185	186	179	181	181	180	186	188	180	173	174	174	174

KBLM	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
KDSI	225	225	225	230	225	220	225	215	215	210	205	205	205	210
KICI	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
LION	4300	4300	4300	4300	4300	4300	4300	4300	4300	4300	4300	4300	4300	4300
LPIN	3100	3025	2975	3100	2975	3000	2975	2875	2825	2825	2950	3000	2825	2875
LSIP	2400	2425	2475	2475	2475	2525	2450	2400	2375	2375	2425	2425	2425	2400
MBTO	580	590	590	590	580	590	590	580	590	590	600	600	600	600
MERK	100000	100500	100500	100500	100500	100500	100500	99500	99500	99500	98500	98500	98500	95500
MLBI	290000	290000	290000	290000	290000	285000	285000	285000	285000	290000	290000	285000	285000	269000
MRAT	540	540	540	540	550	550	560	570	550	550	570	550	540	550
MYRX	205	205	200	205	205	210	215	200	196	196	195	195	195	196
PBRX	485	470	470	450	450	455	450	475	470	475	480	475	475	475
PKPK	143	144	146	147	139	139	139	139	138	138	137	139	137	138
PSDN	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
PYFA	117	187	200	149	141	140	140	142	142	141	141	141	140	142
RICY	181	185	187	185	174	176	176	182	170	168	169	169	170	170
SIPD	65	63	63	66	65	58	58	56	56	57	57	56	57	57
SKLT	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
SMCB	2150	2175	2200	2200	2225	2225	2250	2300	2250	2225	2200	2150	2100	2125
SMGR	9400	9350	9500	9400	9500	9550	9500	9550	9450	9550	9550	9550	9500	9500
SPMA	240	240	240	235	240	240	240	235	235	235	235	235	235	230

SQBI	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000	130000
SQMI	225	225	225	225	225	225	176	176	176	176	176	176	225	225
SRSN	63	63	60	64	62	64	65	64	64	61	63	63	64	65
STTP	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
TBMS	6050	6050	6050	5050	5800	5800	5800	5800	5800	7200	7200	9000	9000	9000
TCID	8050	8000	8100	8100	8000	7900	7900	7900	8000	8000	8000	8000	8000	8000
TFCO	480	410	410	410	410	410	410	410	410	410	410	410	410	410
TINS	2725	2750	2800	2825	2800	2850	2875	2875	2825	2825	2850	2850	2800	2850
TKIM	2725	2750	2750	2750	2725	2775	2725	2725	2750	2850	2975	3100	3125	3125
TOTO	34000	34000	34000	34000	34000	34000	34000	34000	34000	34000	34000	34000	34000	33000
TPIA	4650	4575	4525	4475	4400	4325	4375	4300	4225	4150	4075	4075	4000	4025
TRST	420	425	425	415	415	405	410	375	375	385	310	320	295	295
TSPC	2050	2075	2050	2125	2025	1860	1840	1700	1690	1700	1710	1700	1700	1700
ULTJ	1400	1400	1400	1390	1410	1420	1380	1390	1440	1480	1300	1300	1320	1340
UNSP	405	405	415	405	395	395	390	390	380	360	365	365	360	355
UNVR	14950	14950	15000	15000	15200	15300	15300	15250	15250	15200	15350	15300	15150	15000

LAMPIRAN 2

HARGA SAHAM RATA – RATA SAMPEL

Kode Emiten	Harga Saham Rata - rata Sebelum Opini	Harga Saham Rata - rata Setelah Opini
ACES	2646	2600
AKPI	939	860
ALKA	400	400
ANTM	2236	2296
ARNA	286	284
ASIA	66	64
AUTO	3293	3282
BATA	66000	66000
BIMA	900	900
BRAM	2100	2100
BRAU	549	541
BRMS	691	701
BRNA	1526	1614
BTON	331	324
BUDI	235	229
BUMI	3529	3332
BWPT	1196	1190
CITA	750	750
CNKO	131	135
CPIN	1891	1937
CTBN	2614	2500
CTTH	73	72
DLTA	129357	120000
DOID	1250	1317
DVLA	1149	1090
EKAD	310	263
ETWA	261	246
FASW	2886	3086
GJTL	2382	2343
GZCO	394	388
HMSP	27886	28000

IGAR	616	631
INAI	358	342
INCO	4889	4900
INDF	5586	5557
INDR	3868	3607
INTP	16914	17357
IPOL	194	194
ITMG	47264	47650
JKSW	136	136
JPRS	576	599
KAEF	183	178
KBLM	110	110
KDSI	225	209
KICI	200	200
LION	4300	4300
LPIN	3021	2882
LSIP	2461	2404
MBTO	587	594
MERK	100429	98429
MLBI	288571	284143
MRAT	546	554
MYRX	206	196
PBRX	461	475
PKPK	142	138
PSDN	70	70
PYFA	162	141
RICY	181	171
SIPD	63	57
SKLT	140	140
SMCB	2204	2193
SMGR	9457	9521
SPMA	239	234
SQBI	130000	130000
SQMI	218	190
SRSN	63	63
STTP	400	400

TBMS	5800	7571
TCID	8007	7986
TFCO	420	410
TINS	2804	2839
TKIM	2743	2950
TOTO	34000	33857
TPIA	4475	4121
TRST	416	336
TSPC	2004	1700
ULTJ	1400	1367
UNSP	401	368
UNVR	15100	15214



LAMPIRAN 3

EARNINGS PER SHARE SAMPEL DAN TANGGAL

PENGUMUMAN OPINI AUDIT WTP

Kode	Basic EPS (Rp)	Tanggal Pengumuman
ACES	104	6-Apr-11
AKPI	92	28-Apr-11
ALKA	41	31-Mar-11
ANTM	176	6-Apr-11
ARNA	43	28-Apr-11
ASIA	2	11-Apr-11
AUTO	1480	28-Apr-11
BATA	4690	28-Apr-11
BIMA	106	28-Apr-11
BRAM	298	28-Apr-11
BRAU	18	31-Mar-11
BRMS	42	30-Mar-11
BRNA	252	9-Apr-11
BTON	47	28-Apr-11
BUDI	12	28-Apr-11
BUMI	134	30-Mar-11
BWPT	60	28-Mar-11
CITA	30	31-Mar-11
CNKO	17	28-Apr-11
CPIN	135	28-Apr-11
CTBN	206	28-Apr-11
CTTH	10	9-Apr-11
DLTA	8715	28-Apr-11
DOID	52	1-Apr-11
DVLA	99	28-Apr-11
EKAD	44	28-Mar-11
ETWA	39	28-Apr-11
FASW	114	28-Apr-11
GJTL	238	28-Apr-11
GZCO	32	28-Apr-11
HMSP	1465	9-Apr-11

IGAR	31	28-Apr-11
INAI	101	28-Apr-11
INCO	395	23-Mar-11
INDF	336	28-Apr-11
INDR	356	28-Apr-11
INTP	876	28-Apr-11
IPOL	26	11-Apr-11
ITMG	1622	28-Apr-11
JKSW	45	28-Apr-11
JPRS	38	28-Apr-11
KAEF	25	28-Apr-11
KBLM	4	28-Apr-11
KDSI	42	28-Apr-11
KICI	24	28-Apr-11
LION	743	28-Apr-11
LPIN	665	28-Apr-11
LSIP	757	6-Apr-11
MBTO	51	24-Mar-11
MERK	5303	28-Apr-11
MLBI	21021	28-Apr-11
MRAT	57	28-Apr-11
MYRX	6	28-Apr-11
PBRX	80	28-Apr-11
PKPK	14	24-Feb-11
PSDN	9	31-Mar-11
PYFA	8	28-Apr-11
RICY	17	28-Apr-11
SIPD	7	30-Mar-11
SKLT	7	28-Apr-11
SMCB	108	28-Apr-11
SMGR	613	28-Apr-11
SPMA	20	28-Apr-11
SQBI	9996	28-Apr-11
SQMI	22	28-Feb-11
SRSN	2	28-Apr-11
STTP	33	28-Apr-11

TBMS	176	28-Apr-11
TCID	654	28-Apr-11
TFCO	20	28-Apr-11
TINS	188	4-Apr-11
TKIM	313	28-Apr-11
TOTO	3912	28-Apr-11
TPIA	478	22-Apr-11
TRST	49	28-Apr-11
TSPC	109	28-Apr-11
ULTJ	37	28-Apr-11
UNSP	59	22-Apr-11
UNVR	444	28-Apr-11



LAMPIRAN 4

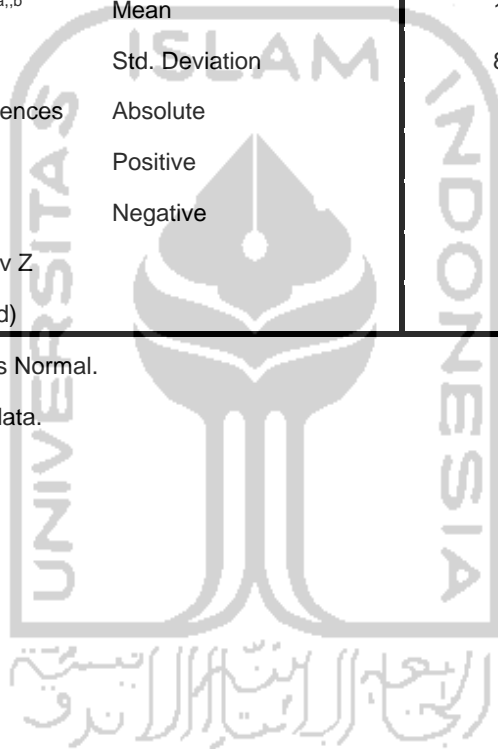
ONE SAMPLE KOLMOGOROV SMIRNOV TEST

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PER 7 HARI SEBELUM	PER 7 HARI SESUDAH
N		79	79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	14.58224	14.60509
	Std. Deviation	8.615039	9.052340
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.140
	Positive	.143	.140
	Negative	-.079	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.273	1.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078	.089

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN 5

PAIRED SAMPLES T TEST SELURUH EMITEN

Paired Samples Statistics

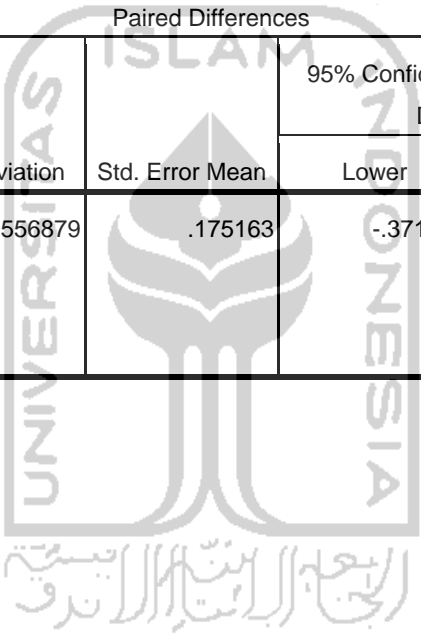
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PER sebelum pengumuman opini auditor WTP	14.58224	79	8.615039	.969268
	PER sesudah pengumuman opini auditor WTP	14.60509	79	9.052340	1.018468

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PER sebelum pengumuman opini auditor WTP & PER sesudah pengumuman opini auditor WTP	79	.986	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PER sebelum pengumuman opini auditor WTP - PER sesudah pengumuman opini auditor WTP	-.022848	1.556879	.175163	-.371570	.325874	-.130	78	.897



LAMPIRAN 6

PAIRED SAMPLES T TEST EMITEN DIAUDIT KAP BIG FOUR

Paired Samples Statistics

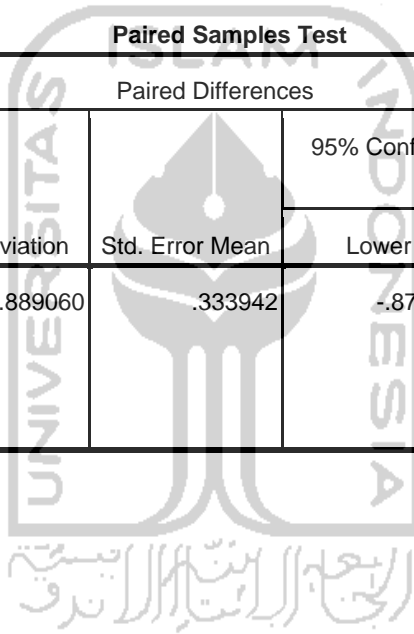
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PER sebelum pengumuman opini auditor WTP	15.02184	32	7.305866	1.291507
PER setelah pengumuman opini auditor WTP	15.21181	32	8.476762	1.498494

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PER sebelum pengumuman opini auditor WTP & PER setelah pengumuman opini auditor WTP	32	.982	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PER sebelum pengumuman opini auditor WTP - PER setelah pengumuman opini auditor WTP	-.189969	1.889060	.333942	-.871047	.491110	-.569	31	.574



LAMPIRAN 7

PAIRED SAMPLES T TEST EMITEN DIAUDIT KAP NON BIG FOUR

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PER sebelum pengumuman opini auditor WTP	14.28294	47	9.468522	1.381126
	PER sesudah pengumuman opini auditor WTP	14.19200	47	9.491849	1.384529

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PER sebelum pengumuman opini auditor WTP & PER sesudah pengumuman opini auditor WTP	47	.991	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PER sebelum pengumuman opini auditor WTP - PER sesudah pengumuman opini auditor WTP	.090936	1.293251	.188640	-.288777	.470649	.482	46	.632

